

ABSTRAK

MUHAMMAD LATIJAB DWI AGUS YUSUF. 2026. Analisis Kelayakan Usaha Kerupuk Tulang Ikan Nila (Studi Kasus pada Agroindustri Cucuk Kriuk di Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis). Dibawah bimbingan **M. Nurdin Yusuf dan Tiktiel Kurniawati.**

Pemanfaatan limbah tulang ikan nila sebagai bahan baku agroindustri merupakan salah satu upaya meningkatkan nilai tambah hasil perikanan sekaligus mengurangi dampak lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usaha kerupuk tulang ikan nila dan 2) menganalisis kelayakan usaha kerupuk tulang ikan nila di Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis. Penelitian menggunakan metode studi kasus pada agroindustri kerupuk tulang ikan nila di Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga, Kabupaten Ciamis. Data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait dan berbagai literatur. Analisis data dilakukan dengan menghitung biaya produksi, penerimaan, pendapatan, serta kelayakan usaha. Hasil penelitian menunjukkan: 1) total biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi sebesar Rp 5.762.235,06, sedangkan total penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 10.000.000, sehingga menghasilkan pendapatan sebesar Rp 4.237.764,94. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh lebih besar dibandingkan total biaya produksi, sehingga usaha mampu memberikan keuntungan bagi pelaku usaha. 2) Kelayakan usaha diperoleh nilai R/C sebesar 1,74. Dengan demikian, usaha kerupuk tulang ikan nila dinyatakan layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Selain memberikan keuntungan secara ekonomi, usaha ini juga berkontribusi dalam meningkatkan nilai tambah limbah tulang ikan, mengurangi limbah lingkungan, serta mendukung pengembangan agroindustri berbasis sumber daya lokal di Kabupaten Ciamis.

Kata Kunci: Agroindustri, Biaya, R/C, Pendapatan dan Penerimaan.

ABSTRACT

MUHAMMAD LATIJAB DWI AGUS YUSUF. 2026. *Feasibility Analysis of Tilapia Fish Bone Crackers Business (Case Study of Cucuk Kriuk Agroindustry in Bangunharja Village, Cisaga District, Ciamis Regency). Under the guidance of M. Nurdin Yusuf And Tikti Kurniawati.*

Utilizing tilapia bone waste as an agro-industrial raw material is a strategy to enhance the value of fishery products while simultaneously mitigating environmental impact. This study aims to: 1) determine the costs, revenue, and income associated with the tilapia bone cracker business, and 2) analyze the business's feasibility in Bangunharja Village, Cisaga District, Ciamis Regency. A case study method was employed to examine the tilapia bone cracker agro-industry in the area. The study utilized primary data gathered through observation, interviews, and documentation and secondary data obtained from relevant agencies and various literature sources. Data analysis involved calculating production costs, revenue, income, and business feasibility. The results indicate that: 1) the total production cost per cycle was Rp 5,762,235.06, while total revenue amounted to Rp 10,000,000, resulting in an income of Rp 4,237,764.94. This demonstrates that revenue exceeded total production costs, making the business profitable for the operator. 2) The feasibility analysis yielded an R/C ratio of 1.74. Consequently, the tilapia bone cracker business is deemed viable for operation and expansion. Beyond generating economic profit, this venture contributes to increasing the value of fish bone waste, reducing environmental waste, and supporting the development of local resource based agroindustry in Ciamis Regency.

Keyword: *Agroindustry, Cost, R/C, Income, and Revenue*